

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan kepada pendengar program *Nightmare Side* Ardan FM mengenai pengaruh program *Nightmare Side* Ardan FM terhadap kepercayaan terhadap hal mistis bagi para pendengarnya di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena hasil yang akan di dapatkan nantinya merupakan angka-angka. Riset kuantitatif menurut variabel yang diteliti dapat diukur (Morissan, 2012, hlm.23). Prosedur ini ditempuh untuk mendapatkan objektivitas dalam hasil penelitian yang akan di dapatkan nantinya, tanpa campur tangan dari perasaan sehingga dirasa cocok untuk memenuhi objektivitas dan netralitas (Purwanto, 2012, hlm.16).

Selain itu penelitian ini juga menggunakan metode korelasional. Metode korelasional mencoba meneliti hubungan diantara variabel-variabel. Metode korelasional memiliki tujuan untuk meneliti sedalam apa antara variabel memiliki hubungan dengan variabel lain. Jika menghubungkan dua variabel saja maka disebut dengan korelasi sederhana tetapi jika lebih dari dua variable biasanya menggunakan korelasi ganda (Rakhmat, 2012, hlm.27). Pendekatan ini dirasa mendukung penelitian yang akan dilakukan karena penelitian ini mencoba untuk menghubungkan bagaimana dua variabel dapat berpengaruh, yaitu Program *Nightmare Side* Ardan FM terhadap Kepercayaan Hal Mistis di Kalangan Para Pendengar *Nightmare Side* Ardan FM di Kota Bandung.

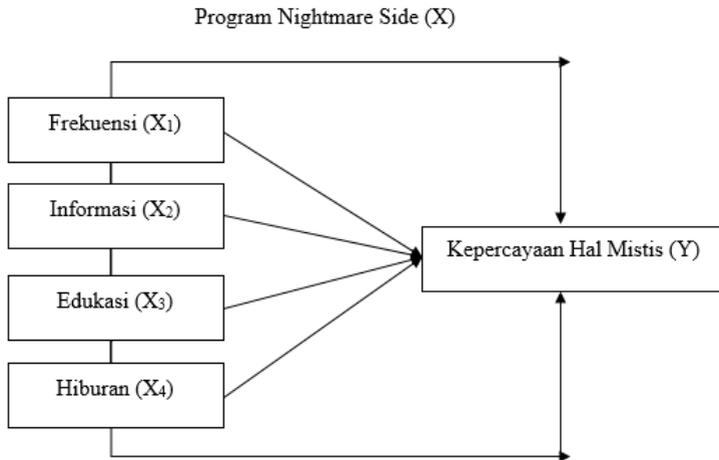
Dalam penelitian ini peneliti akan menghubungkan dua variabel yaitu: variabel X yang terdiri dari frekuensi, informasi, edukasi, dan hiburan terhadap variabel Y yang terdiri dari timbulkan kepercayaan hal mistis. Gambaran tersebut dapat dilihat seperti berikut:

Mega Faiza, 2018

**PENGARUH PROGRAM NIGHTMARE SIDE ARDAN FM TERHADAP
KEPERCAYAAN HAL MISTIS: Studi Terhadap Pendengar Nightmare Side
di Kota Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.1
Gambaran Hubungan Antar Variabel



3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi pada dasarnya merupakan sumber data secara keseluruhan (Ali, 2014, hlm.88). Populasi dapat didefinisikan juga sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep atau fenomena (Morissan, 2012, hlm.109). Pada penelitian kali ini peneliti mrngambil populasi yaitu seluruh pendengar *Nightmare Side* Ardan FM di Kota Bandung. Populasi partisipan yang dipilih adalah pendengar *Nightmare Side* Ardan FM dengan rentan usia 15-29 tahun pada tahun 2018, yang jumlahnya tidak dapat diketahui.

Mega Faiza, 2018

**PENGARUH PROGRAM NIGHTMARE SIDE ARDAN FM TERHADAP
KEPERCAYAAN HAL MISTIS: Studi Terhadap Pendengar Nightmare Side
di Kota Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.2.2 Teknik Sampling

Teknik sampling yang dipakai pada penelitian kali ini adalah *nonprobability sampling*. Teknik sampel non probabilitas dinilai sebagai metode yang paling unggul dalam memilih sampel karena sifatnya yang mewakili populasi atau representatif dan hasil dapat di generalisasikan terhadap seluruh populasi (Morissan, 2012, hlm.114). Selain itu pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Dimana responden yang terpilih dengan cara *purposive sampling* merupakan anggota sampel atas dasar pertimbangan peneliti sendiri (Darmawan, 2016, hlm.152). Dalam teknik pengambilan sampel ini, responden memiliki beberapa syarat untuk dapat mengisi kuesioner ada beberapa karakteristik responden yaitu:

- Mendengarkan program *Nightmare Side* Ardan FM
- Berdomisili di Kota Bandung
- Berusia 15-29 Tahun

Karena ukuran populasi yang tidak diketahui, maka peneliti menggunakan sampel yang didapat dari prasurvei terhadap beberapa orang yang dianggap mewakili (Ardial, 2015, hlm.35). Oleh sebab itu peneliti telah melakukan prasurvei kepada 100orang responden pendengar *Nightmare Side* Ardan FM di Kota Bandung yang memenuhi kriteria penelitian yaitu berusia 15-29 tahun. Peneliti menerapkan karakteristik tersebut berdasarkan kebutuhan peneliti, pendengar program *Nightmare Side* karena pada penelitian ini membahas mengenai program *Nightmare Side*, berdomisili di Kota Bandung karena penelitian dilakukan kepada pendengar di Kota Bandung saja, dan yang terakhir berusia 15-29 tahun karena menurut data yang didapat dari web resmi Ardan Radio bahwa 80% pendengar Ardan Radio berusia 15-29 tahun.

3.3 Instrumen Penelitian

Mega Faiza, 2018

**PENGARUH PROGRAM NIGHTMARE SIDE ARDAN FM TERHADAP
KEPERCAYAAN HAL MISTIS: Studi Terhadap Pendengar Nightmare Side
di Kota Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Pada penelitian ini juga, peneliti akan mengambil data menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini ada dua jenis, yaitu pengumpulan data menggunakan kuesioner dan studi kepustakaan.

3.3.1 Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, untuk diisi oleh responden atau informan. Menurut Creswell (dalam Sugiyono, 2015, hlm. 216) menyatakan bahwa:

“Questionnaires are from used in a survey design that participant in a study complete and return to the researcher (Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data di mana partisipan responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti)”.

Dengan menggunakan kuesioner tertutup maka responden atau informan hanya dapat memilih jawaban sesuai dengan apa yang sudah disediakan oleh peneliti dengan cara memberi sebuah tanpa pada jawaban yg di pilih. Kuisioner dipilih karena dengan teknik ini bisa mendapatkan keakuratan data.

3.3.2 Studi Kepustakaan

Dengan melakukan pencarian data yang dapat membantu penelitian ini , studi kepustakaan di dapatkan melalui buku-buku dan literatur lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Selain dari buku juga studi kepustakaan di dapatkan dari jurnal-jurnal yang masih memiliki hubungan dengan penelitian. Studi kepustakaan lainnya di dapatkan dari web resmi ardanradio.com dan beberapa portal berita lainnya demi menunjang referensi untuk penelitian yang dilakukan.

Mega Faiza, 2018

**PENGARUH PROGRAM NIGHTMARE SIDE ARDAN FM TERHADAP
KEPERCAYAAN HAL MISTIS: Studi Terhadap Pendengar Nightmare Side
di Kota Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.4 Skala Pengukuran

Demi mendukungnya hasil peneliti di lapangan maka peneliti menggunakan skala penilaian angket dengan kriteria pemberian bobot untuk setiap pilihan jawaban yang ada. Skala penilaian yang digunakan adalah skala interval dengan model Likert. Menggunakan skala ini akan memiliki jawaban yang mempunyai nilai positif hingga negatif dengan skala 5-1 sebagai nilai dari opini responden dan indikator tersebut menjadi tolak ukur instrumen-instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan.

Menurut (Sugiyono. 2010, hlm. 93) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju/Selalu/Sangat Positif	5
Setuju/Sering/Positif	4
Ragu-Ragu/Kadang-Kadang/Netral/Tidak Tahu	3
Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah/Negatif	2
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah/Negatif	1

Sumber : Sugiyono (2010, hlm.81)

3.5 Definisi Operasional

Mega Faiza, 2018

PENGARUH PROGRAM NIGHTMARE SIDE ARDAN FM TERHADAP KEPERCAYAAN HAL MISTIS: Studi Terhadap Pendengar Nightmare Side di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Pada penelitian ini peneliti membahas mengenai Pengaruh Program Nightmare Side Ardan FM Terhadap Kepercayaan Hal Mistis. Dalam penelitian yang dilakukan operasionalisasi variabel digunakan dalam menjelaskan prosedur yang memungkinkan mengukur suatu konsep yang diteliti (Morissan, 2012, hlm. 76). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel independen (Variabel X), menurut Menurut Sugiyono (2013, hlm. 59) variabel independen merupakan variabel yang dapat memengaruhi atau menjadi penyebab dari timbulnya variabel dependen (terikat) dan variabel dependen (Variabel Y), Variabel Dependen atau terikat merupakan variabel yang diteliti yang memiliki nilai (yang diduga) berasal dari pengaruh variabel independen yang ditentukan secara sistematis (Morissan, 2012, hlm. 73). Pada penelitian ini juga dapat dipaparkan bahwa variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Variable Independen (X) :

Program, McQuail (1991, hlm. 72)

Dimensi :

- Frekuensi
- Informasi
- Edukasi
- Hiburan

Variable Dependen (Y) :

Kepercayaan, Solomon E. (dalam Rakhmat, 2011, hlm.41-42)

Dimensi :

- Pengetahuan
- Kebutuhan
- Kepentingan

Selain itu poin-poin tersebut dapat dijabarkan menjadi sebuah pernyataan-pernyataan yang dapat diisi oleh responden dan pada nantinya menjadi tolak ukur penelitian kali ini. Penjabaran dari poin-poin tersebut adalah sebagai berikut :

Mega Faiza, 2018

**PENGARUH PROGRAM NIGHTMARE SIDE ARDAN FM TERHADAP
KEPERCAYAAN HAL MISTIS: Studi Terhadap Pendengar Nightmare Side
di Kota Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2
Operasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Variabel X : Program	Frekuensi	Seberapa sering mendengarkan program Nightmare Side Ardan FM	Sering mendengarkan program Nightmare Side Ardan FM
			Mendengarkan program Nightmare Side Ardan FM setiap minggu
		Seberapa lama mendengarkan program Nightmare Side Ardan FM	Mendengarkan Program Nightmare Side Ardan FM dari awal hingga akhir penyiaran
			Mendengarkan Program Nightmare Side Ardan FM tidak lebih dari dua cerita
	Informasi	Informasi terhadap tema cerita pada program Nightmare Side Ardan FM	Informasi yang diberikan merupakan mitos-mitos yang ada
			Informasi yang diberikan merupakan tempat-tempat bersejarah
		Informasi terhadap lokasi cerita	Informasi lokasi cerita berada di Kota Bandung

Mega Faiza, 2018

PENGARUH PROGRAM NIGHTMARE SIDE ARDAN FM TERHADAP KEPERCAYAAN HAL MISTIS: Studi Terhadap Pendengar Nightmare Side di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		pada program Nightmare Side Ardan FM	Informasi lokasi diberitahukan secara jelas
		Informasi yang disampaikan dalam cerita dapat di mengerti	Informasi yang diberikan pada program Nightmare Side Ardan FM dikemas sangat menarik
	informasi yang diberikan pada program Nightmare Side Ardan FM sangat jelas		
	Lewat program Nightmare Side Ardan FM saya tertarik terhadap hal-hal mistis		
	Edukasi	Pengetahuan yang diberikan merupakan mitos-mitos yang ada	Dalam program Nightmare Side Ardan FM saya mendapatkan pengetahuan mengenai mitos-mitos
			Mitos-mitos mengenai larangan di Kota Bandung
		Pengetahuan yang diberikan merupakan	Pengetahuan berupa tempat-tempat bersejarah

Mega Faiza, 2018

PENGARUH PROGRAM NIGHTMARE SIDE ARDAN FM TERHADAP KEPERCAYAAN HAL MISTIS: Studi Terhadap Pendengar Nightmare Side di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		sejarah suatu tempat	Pengetahuan berupa sejarah tempat-tempat mistis
		Pengetahuan mengenai hal-hal mistis menjadi bertambah	Pengetahuan mengenai hal-hal mistis bertambah melalui program Nightmare Side Ardan
			Pengetahuan mengenai mitos dan tempat bersejarah menjadi bertambah
	Hiburan	Senang dengan cerita pada program Nightmare Side Ardan FM	Saya senang setiap cerita pada program Nightmare Side Ardan FM
			Saya senang dengan tema yang diangkat setiap minggunya
		Senang dengan pembawaan penyiar Nightmare Side Ardan FM	Saya senang pada penyiar program Nightmare Side Ardan
			Cara bercerita penyiar yang memiliki ciri khas tersendiri
Senang dengan efek yang diberikan	Saya senang dengan efek yang diberikan pada setiap cerita pada program		

Mega Faiza, 2018

PENGARUH PROGRAM NIGHTMARE SIDE ARDAN FM TERHADAP KEPERCAYAAN HAL MISTIS: Studi Terhadap Pendengar Nightmare Side di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		membuat cerita	Nightmare Side Ardan FM
			Efek yang diberikan membuat cerita Nightmare Side Ardan FM semakin nyata
Variabel Y : Kepercayaan	Pengetahuan	Pengetahuan Akan Hal Mistis	Saya mengetahui mitos-mitos yang ada di Kota Bandung
			Saya mengetahui tempat-tempat bersejarah di Kota Bandung yang memiliki cerita mistis.
	Kebutuhan	Kebutuhan untuk lebih mengetahui hal-hal mistis	Program Nightmare Side Ardan FM membuat saya mencari tahu kebenaran mitos-mitos di Kota Bandung
			Program Nightmare Side Ardan FM membuat saya ingin mendalami tentang sejarah tempat mistis di Kota Bandung
Kepentingan	Kepentingan mendapatkan	Program Nightmare Side Ardan FM	

Mega Faiza, 2018

PENGARUH PROGRAM NIGHTMARE SIDE ARDAN FM TERHADAP KEPERCAYAAN HAL MISTIS: Studi Terhadap Pendengar Nightmare Side di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		informasi mengenai hal-hal mistis	membuat saya semakin ingin mengetahui mitos-mitos yang ada
			Program Nightmare Side Ardan FM membuat saya ingin mendatangi tempat-tempat bersejarah mistis di dalamnya
			Melalui Program Nightmare Side Ardan FM saya lebih mendalami kepada hal mistis
			Melalui Program Nightmare Side Ardan FM kepercayaan saya terhadap hal mistis meningkat

3.6 Pengujian Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Ardianto (2011, hlm.188) Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan mengukur sesuatu. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dari suatu instrumen, artinya bahwa instrumen yang dipakai benar-benar mengukur apa yang seharusnya di ukur.

Rumus analisis korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) yang dilengkapi oleh Riduwan (2009, hlm.98), yaitu :

Mega Faiza, 2018

PENGARUH PROGRAM NIGHTMARE SIDE ARDAN FM TERHADAP KEPERCAYAAN HAL MISTIS: Studi Terhadap Pendengar Nightmare Side di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien validitas

N : jumlah responden

$\sum X$: jumlah skor item

$\sum Y$: jumlah skor total (seluruh item)

Hasil dari perhitungan *corrected item-total correlation* atau korelasi (r) tersebut selanjutnya dibandingkan dengan rkritis atau $r(\alpha, n-2)$, dimana α ditetapkan 5% dan n adalah jumlah responden. Valid atau tidak validnya ditentukan dengan:

- Jika korelasi (r) > rkritis, maka pertanyaan yang digunakan dapat dinyatakan valid, dan sebaliknya
- Jika korelasi (r) < rkritis, maka pertanyaan yang digunakan dapat dinyatakan tidak valid.

Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan kepada 100 orang responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ yakni $100 - 2 = 98$, sehingga diperoleh nilai r tabel atau r krisis sebesar 0,195. Setelah pengujian validitas tersebut sudah dilakukan maka hasil tersebut dapat di buat tabel sesuai dengan perhitungan hasil yang di dapatkan, berikut merupakan rekapitulasi hasil uji validitas yang sudah dilakukan oleh peneliti:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Kuisiонер Program Nightmare Side

No Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.569	0.195	Valid
2	0.474	0.195	Valid

Mega Faiza, 2018

PENGARUH PROGRAM NIGHTMARE SIDE ARDAN FM TERHADAP KEPERCAYAAN HAL MISTIS: Studi Terhadap Pendengar Nightmare Side di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3	0.570	0.195	Valid
4	0.047	0.195	Tidak Valid
5	0.423	0.195	Valid
6	0.557	0.195	Valid
7	0.360	0.195	Valid
8	0.271	0.195	Valid
9	0.766	0.195	Valid
10	0.751	0.195	Valid
11	0.576	0.195	Valid
12	0.732	0.195	Valid
13	0.625	0.195	Valid
14	0.644	0.195	Valid
15	0.721	0.195	Valid
16	0.710	0.195	Valid
17	0.683	0.195	Valid
18	0.791	0.195	Valid
19	0.710	0.195	Valid
20	0.602	0.195	Valid
21	0.625	0.195	Valid
22	0.612	0.195	Valid
23	0.561	0.195	Valid

Sumber: Hasil olahan data peneliti (2018)

Mega Faiza, 2018

**PENGARUH PROGRAM NIGHTMARE SIDE ARDAN FM TERHADAP
KEPERCAYAAN HAL MISTIS: Studi Terhadap Pendengar Nightmare Side
di Kota Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Kuisisioner Kepercayaan Hal Mistis

No Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
24	0.782	0.195	Valid
25	0.836	0.195	Valid
26	0.863	0.195	Valid
27	0.827	0.195	Valid
28	0.939	0.195	Valid
29	0.845	0.195	Valid
30	0.903	0.195	Valid
31	0.760	0.195	Valid

Sumber : Hasil olahan data peneliti (2018)

Pada tabel 3.3 dan 3.4 dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (R) tabel dari setiap butir pertanyaan adalah 0.195. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat bahwa terdapat satu pertanyaan yang tidak valid pada tabel 3.3.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2006, hlm.168) yang dimaksud dengan reliabilitas adalah menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.

Pengujian reliabilitas yang digunakan untuk menguji instrumen dalam penelitian ini adalah *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_n^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Mega Faiza, 2018

PENGARUH PROGRAM NIGHTMARE SIDE ARDAN FM TERHADAP KEPERCAYAAN HAL MISTIS: Studi Terhadap Pendengar Nightmare Side di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

(Arikunto, 2013, hlm.239)

Keterangan :

α : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya Pertanyaan

$\sum \sigma_n^2$: Jumlah Varians Butir

σ_t^2 : Varians Total

Penentuan tingkat reliabilitas menggunakan *alpha cronbach* akan menghasilkan skala 0-1 dengan 5 tingkatan reliabilitasnya:

Tabel 3.5
Pengukuran Tingkat Reliabilitas

<i>Alpha Cronbach</i>	Tingkat Reliabilitas
0.0 – 0.20	Kurang Reliabel
0.201 – 0.40	Agak Reliabel
0.401 – 0.60	Cukup Reliabel
0.601 – 0.80	Reliabel
0.801 – 1.00	Sangat Reliabel

Sumber : Haie et al. (2010, hlm.125)

Berdasarkan hasil pengolahan data uji reliabilitas yang dilakukan, maka berikut merupakan hasil rekapitulasi hasil uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner Program Nightmare Side

N of Items	<i>Alpha Cronbach</i>	Tingkat Reliabilitas
23	0.927	Sangat Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti (2018)

Mega Faiza, 2018

**PENGARUH PROGRAM NIGHTMARE SIDE ARDAN FM TERHADAP
KEPERCAYAAN HAL MISTIS: Studi Terhadap Pendengar Nightmare Side
di Kota Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil tabel diatas di peroleh koefisien *Alpha Cronbach* yakni 0.927 dimana lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0.1638 atau lebih besar 0.776. Maka dari itu instrumen penelitian pada kuesioner program Nightmare Side Ardan FM sangat reliabel.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Kuisioner Kepercayaan Hal Mistis

N of Items	<i>Alpha Cronbach</i>	Tingkat Reliabilitas
8	0.959	Sangat Reliabel

Sumber : Hasil Olahan Data Peneliti (2018)

Berdasarkan hasil tabel diatas di peroleh koefisien *Alpha Cronbach* yakni 0.959 dimana lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0.1638 atau lebih besar 0.776. Maka dari itu instrumen penelitian pada kuesioner kepercayaan akan hal mistis sangat reliabel.

3.7 Prosedur Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa prosedur penelitian yang akan dilakukan selama penelitian, yaitu:

1. Merumuskan masalah
2. Melakukan studi kepustakaan
3. Merumuskan hipotesis
4. Membentuk desain penelitian
5. Mengumpulkan data
6. Mengolah data
7. Menyajikan dan menganalisis hasil olah data
8. Membuat kesimpulan dan rekomendasi

Sesuai dengan prosedur penelitian diatas maka peneliti membuat hipotesis sebagai patokan penelitian. Hipotesis atau dugaan sementara dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Mega Faiza, 2018

**PENGARUH PROGRAM NIGHTMARE SIDE ARDAN FM TERHADAP
KEPERCAYAAN HAL MISTIS: Studi Terhadap Pendengar Nightmare Side
di Kota Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- Hipotesis Nol (Ho) : Tidak ada pengaruh Program Nightmare Side Ardan FM terhadap Kepercayaan Hal Mistis Bagi Para Pendengarnya di Kota Bandung.
- Hipotesis Penelitian (Ha) : Ada pengaruh Program Nightmare Side Ardan FM terhadap Kepercayaan Hal Mistis Bagi Para Pendengarnya di Kota Bandung.

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1 Uji Normalitas

Sebuah penelitian membutuhkan uji normalitas data yang merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametris. Statistik parametris memerlukan terpenuhi banyak asumsi, asumsi yang utama adalah data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2014, hlm.150). Hal ini bertujuan untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal. Normalitas suatu data penting karena dengan data yang berdistribusi normal atau mendekati normal, maka data dapat dianggap mewakili populasi.

3.8.2 Uji Korelasi

Ketika data sudah terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis korelasi yang bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa keeratan hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut (Arikunto, 2013, hlm.313). Analisis korelasi menggunakan rumus *Product Moment* berikut:

$$r_{xy} = \frac{nn(\sum XXYY) - (XX\sum YY)}{\sqrt{\{nn(\sum XX^2) - (\sum XX)^2\}\{nn(\sum YY^2) - (\sum YY)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi *Pearson's Product Moment*

n : Jumlah populasi

$\sum x$: Jumlah skor dalam distribusi X

Mega Faiza, 2018

**PENGARUH PROGRAM NIGHTMARE SIDE ARDAN FM TERHADAP
KEPERCAYAAN HAL MISTIS: Studi Terhadap Pendengar Nightmare Side
di Kota Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- Σy : Jumlah skor dalam distribusi Y
- Σx^2 : Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- Σy^2 : Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- Σxy : Jumlah perkalian butir X dan Y

Hubungan positif antar dua variabel dapat dilihat dengan menggunakan rumus *Pearson's Product Moment* dengan merujuk kepada tabel pedoman interpretasi dari Sugiyono (2014, hlm.184).

Tabel 3.8
Pearson's Product Moment

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

(Sumber : Sugiyono, 2014, hlm.184)

3.8.3 Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda adalah jenis regresi yang digunakan jika variabel bebas yang dimiliki lebih dari satu.

Pada penelitian ini menggunakan alat bantu program *SPSS 22 for windows* dengan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Unstandardized : } Y = b_0 + b_1X_{1i} + b_2X_{2i} + b_3X_{3i} + b_4X_{4i} + b_5X_{5i} + e$$

$$\text{Standardized : } Y = \beta_0 + \beta_1X_{1i} + \beta_2X_{2i} + \beta_3X_{3i} + \beta_4X_{4i} + \beta_5X_{5i} + e$$

Keterangan:

Mega Faiza, 2018

PENGARUH PROGRAM NIGHTMARE SIDE ARDAN FM TERHADAP KEPERCAYAAN HAL MISTIS: Studi Terhadap Pendengar Nightmare Side di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Y	: Kepercayaan Hal Mistis
β_0	: Konstanta regresi
β_1	: Koefisien regresi X
X_{1i}	: Frekuensi
X_{2i}	: Informasi
X_{3i}	: Edukasi
X_{4i}	: Hiburan
e	: Standar

3.8.4 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara keseluruhan merupakan penggabungan variabel X terhadap terhadap variabel terikat Y untuk diketahui berapa besar pengaruhnya. Langkah-langkah dalam uji F ini menggunakan formula sebagai berikut:

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

$$H_1 : \text{minimal ada sebuah } b \neq 0$$

$$F = \frac{RJK_{Reg}}{RJK_{Res}}$$

(Kusnendi, 2017, hlm.4)

3.8.5 Koefisien Determinasi

Tujuan dari uji koefisien determinasi ini untuk mengetahui presentase kontribusi variabel X terhadap variabel Y, jadi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap Y dapat dihitung dengan rumus koefisien korelasi yang telah diketahui. Adapun perhitungannya adalah dngan menggunakan rumus berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Mega Faiza, 2018

**PENGARUH PROGRAM NIGHTMARE SIDE ARDAN FM TERHADAP
KEPERCAYAAN HAL MISTIS: Studi Terhadap Pendengar Nightmare Side
di Kota Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

KD : Nilai koefisien determinan

r^2 : Nilai koefisien korelasi

Mega Faiza, 2018

***PENGARUH PROGRAM NIGHTMARE SIDE ARDAN FM TERHADAP
KEPERCAYAAN HAL MISTIS: Studi Terhadap Pendengar Nightmare Side
di Kota Bandung***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu